

Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)

M. Zaenal, SKM., M.Kes

OUTLINE

- LATAR BELAKANG
- FOKUS AREA MFK
- PEMENUHAN ELEMEN PENILAIAN

KARAKTERISTIK RS

 4 (Empat) PADAT → Modal, karya, teknologi, resiko kesehatan

 Kegiatan yang terus menerus 24 jam dan 7 hari seminggu → rawat inap

Banyak melibatkan pekerja

 Berbagai profesi terdapat pada RS→ petugas kesehatan, administrasi, teknik, kebersihan, rumah tangga, dll

5. Adanya berbagai alat teknologi yang memiliki dampak terhadap sekitarnya baik lingkungan dan manusia

6. Tempat berkumpulnya risiko penyakit menular dan adanya emerging disease sehingga perlumenambah kewaspadaan

Terdapat penggunaan B3



PENGENDALIAN RISIKO

LATAR BELAKANG



 Fasilitas dan lingkungan dalam rumah sakit harus aman, berfungsi baik, dan memberikan lingkungan perawatan yang aman bagi pasien, keluarga, staf, dan pengunjung.

> Fasilitas, bangunan, alat Kesehatan dan sumber daya lainnya harus dikelola dengan baik

Mengurangi, mengendalikan risiko, mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja

Kepmenkes No. 432/MENKES/SK/IV/2007 tentang Pedoman Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit











berpotensi menimbulkan bahaya fisik, kimia, biologi, ergonomik dan psikososial





membahayakan
kesehatan dan
keselamatan baik
terhadap pekerja,
pasien, pengunjung
maupun masyarakat
di lingkungan rumah
sakit.

KASUS MFK

Home / Jawa Tengah & DIY

Kronologi 2 Pasien RSJ Solo Tewas Terjebak

Kebakaran di Ruang Isolasi







TOPIK PILIHAN

PENCULIKAN BAYI DI RSHS BANDUNG

Bayi yang baru dilahirkan di ruang persalinan Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung, Jawa Barat, Selasa (25/3/2014) malam, hilang diculik, ikuti perkembangan kasusnya di sini.





Cerita tragis bayi tewas 'terpanggang' di inkubator rumah sakit

Kamis, 30 Oktober 2014 05:03

Reporter: Mohamad Taufik













Jarum Suntik Tak Aman, 7000 Tenaga Kesehatan Terinfeksi Hepatitis B



FOKUS AREA MFK





Jenis B3 di RS Yang Menjadi Perhatian (Berisiko)





B3 Farmasi

Cairan mdh terbakar

Bahan Jenis Narkotik

Obat-obatan

Bahan kimia

Alkes mercury





B3 Gas Medis

- Tabung Gas O2
- Tabung Gas Nirogen



B3 Gas Non Medis

- Tabung Gas Elpiji
- Tabung Gas untuk Las Listrik





B3 Laundry

- Bahan kimia pembersih linen
- Bahan kimia desinfektan
- Bahan kiia pembersih lantai

B3 Teknik

- Olie
- Solar/BBM
- Lampu Mercury
- Aki
- Cat

Mother Board









B3 Umum

- Tabung bertekanan
- Catridge
- Baterei
- Toner fotocopy







B3 Lainnya?

_																		
- 8	•	•						•	•	-	•	•					•	•

	100000000000000000000000000000000000000	
_		

	11.00											
-												



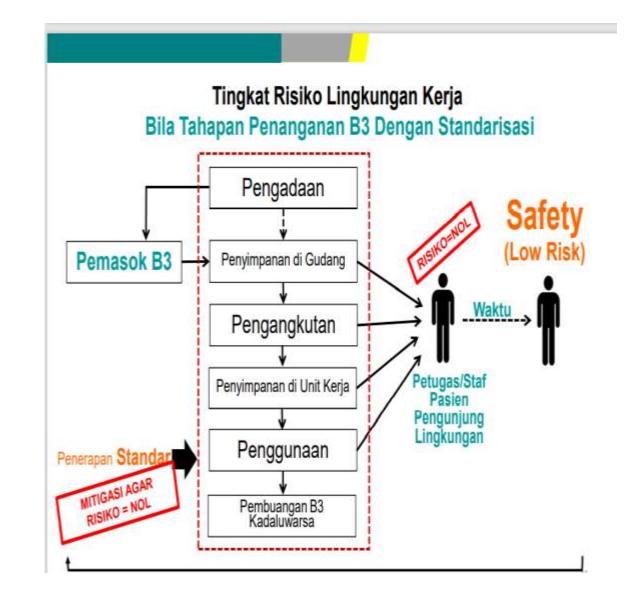
17

Rumah sakit menetapkan dan menerapkan pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta limbah B3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan



Pemenuhan EP

- Panduan pengelolaan B3 RS
- Penempatan B3 lemari B3
- Daftar inventaris B3 masing masing unit kerja
- Simbol/ rambu B3
- MSDS
- Ijin penggunaan B3
- Penempatan eye washer
- Spilkit dan manajemen tumpahan



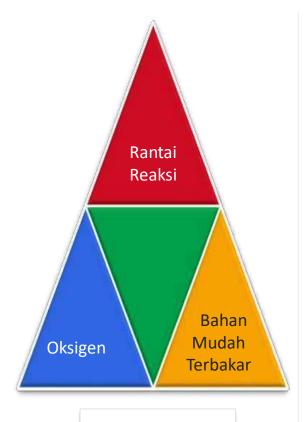
KESELAMATAN KEBAKARAN DALAM AKREDITASI RS



MFK - 6

Rumah sakit harus waspada terhadap risiko kebakaran, rumah sakit perlu memastikan agar semua yang ada di rumah sakit aman dan selamat apabila terjadi kebakaran termasuk bahaya dari asap

Pencegahan, pengendalian kebakaran



Segitiga Api

- Pengadaan APAR dan sistem proteksi aktif lainnya
- 2. Pelatihan kepada seluruh Pegawai tentang pencegahan dan pengendalian kebakaran
 - 3. Simulasi Kebakaran
 - 4. Penggunaan Komunikasi yang seragam untuk Code RED
 - 5. Peta resiko Kebakaran
- 6. Assesment risiko kebakaran dengan FSRA

SELURUH CIVITAS HOSPITALIA WAJIB BISA MENGGUNAKAN APAR





PAPAN CODE RED







PERALATAN MEDIS





Penggunaan Peralatan Medis



Memastikan identifikasi peraturan





Penggunaan Peralatan Medis



Memastikan pelaksanaan inventarisasi seluruh peralatan



Radiologi, Gastro enterologi dan urologi, Neurologi, Kardiologi, Bedah umum dan bedah plastic, Rehabilitasi, Toksikologi, Orthopedic, Mikrobiologi, Patologi, Imunologi, Hematologi, Kimia, Mata, THT, Kedokteran gigi, Obstetric dan gynekologi, Anestesi, Preparat untuk perawatan dan pemeliharaan kesehatan, plastic dan kaca untuk obat dan injeksi, dll...



Penggunaan Peralatan Medis



Memastikan terlaksananya penetapan dan penerapan program pemeriksaan dan pengujian berkala sesuai manual







Penggunaan Peralatan Medis



Memastikan pelaksanaan pemeliharaan berkala







Penggunaan Peralatan Medis



Memastikan terpenuhinya kompetensi operator

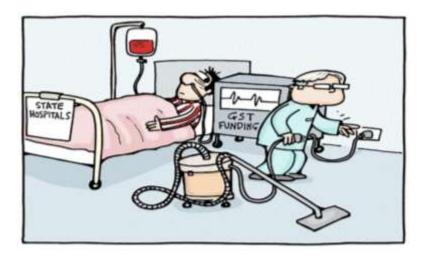




Penggunaan Peralatan Medis



Memastikan dilaporkannya insiden







Penggunaan Peralatan Medis



Memastikan pelaksanaan mitigasi insiden





Penggunaan Peralatan Medis



Mengawasi terpenuhinya dokumentasi







Penggunaan Peralatan Medis



Memastikan penetapan capaian prioritas dan evaluasi







PENGELOLAAN SISTEM UTILITAS RUMAH SAKIT











UTILITAS

AIR/LISTRIK 7/24

INVENTARIS DAN PEMETAAN DISTRIBUSI PEMERIKSAAN, PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN UTILITAS

JADWAL PEMERIKSAAN DAN UJI FUNGSI PELABELAN TUAS
UNTUK KONDISI
EMERGENCY

Dilakukan pemeriksaan, pemeliharaan, dan perbaikan sistem utilitas







 Rumah sakit melakukan pemeriksaan air bersih dan air limbah secara berkala sesuai dengan peraturan dan perundangundangan



Hasil Lab Mikrobiologi Air Bersih, Hasil Lab Mikrobiologi Air Limbah, usulan pemeriksaan air laboratorium

Latar Belakang

- Kegawatdaruratan dan bencana bisa terjadi kapan saja, di mana saja sehingga komponen penting dalam penanggulangan kegawatdaruratan dan bencana harus disiapkan
- RS memegang peranan penting dalam kesiapsiagaan penanganan korban gawat darurat dan bencana
- RS perlu menyiapkan rencana pelayanan agar bisa mengantisipasi jumlah kunjungan pasien yang diatas rata — rata (dari korban bencana) sehingga pelayanan tetap berjalan dengan baik.
- Pada keadaan tertentu RS sendiri juga bisa menjadi bagian dari KORBAN bencana

FASE HOSDIP

Kunjungan pasien diatas kapasitas normal (2 sd 3 X lipat) Perlu dukungan SDM, Logistik, Sistem Komando , Kondisi darurat

Normal

(Kunjungan pasien masih sesuai dengan kapasitas SDM dan Logistik)

Antara

(kunjungan pasien 1,5 X kondisi normal)

Aktifasi Hosdip

SWING TENAGA

POTENSIAL BENCANA

Bencana Internal

Kebakaran, kegagalan system utilitas, Tumpahan B3, Penculikan bayi

Bencana Eksternal

Gempa bumi, longsor, kecelakaan massal, keracunan massal, banjir

External Disaster

RS menerima korban bencana pengiriman tim ke lokasi bencana

- RSJ Magelang sebagai tujuan rujukan korban bencana
- ☐ Korban dalam jumlah yang banyak mendapat penanganan sebaik mungkin

RSJ Magelang berkontribusi dalam penanggulangan krisis kesehatan dan masuk dalam sub klaster Kesehatan jiwa (PFA)

